

ABSTRAK

Nadia Fortuna Gunawan (01121170031)

HUBUNGAN *SELF-COMPASSION* DENGAN *FORMAL HELP-SEEKING ATTITUDES* PADA *EMERGING ADULTHOOD* YANG PERNAH MENGALAMI KEKERASAN DALAM PACARAN.

(x + 87 halaman: 1 gambar; 13 tabel; 31 lampiran)

Kekerasan merupakan salah satu fenomena yang masih kerap terjadi. Asia merupakan salah satu benua dengan tingkat persentase kekerasan yang cukup tinggi (37%). Kekerasan memiliki dampak baik secara fisik maupun psikis yang akhirnya membuat kesehatan mental menurun. *Emerging Adulthood* yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran membutuhkan *self-compassion*, karena dengan adanya komponen positif dari *self-compassion* dapat menurunkan kemungkinan adanya faktor yang akan menghambat *emerging adulthood* yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran untuk memiliki *formal help-seeking attitudes*. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 51 *emerging adulthood* berusia 18-25 tahun, Berdomisili di Indonesia, Pernah atau sedang memiliki pasangan, pernah mengalami kekerasan dalam pacaran dalam 1 tahun terakhir. Alat ukur dalam penelitian ini adalah *Composite Abuse Scale Revised – Short Form (CAS_R-SF)*, Skala Welas Diri (SWD), dan *Mental Health Seeking Attitudes Scale (MHSAS)*. Hasil dari penelitian ini menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara *self-compassion* dengan *formal help-seeking attitudes* pada *emerging adulthood* yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran ($r = .086$, $p = .549$ ($p > .05$)).

Kata kunci: *self-compassion*, *formal help-seeking attitudes*, *emerging adulthood*, kekerasan dalam pacaran, *emerging adulthood* yang pernah mengalami kekerasan dalam pacaran, hubungan *self-compassion* dengan *formal help-seeking attitudes*
Referensi: 69 (1968-2020)